

ABSTRAK

Wahyu Agung Nugroho¹, Aida Rurmariana², Sumiyati³

Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Dengan Meniup Baling-Baling Pada Pasien Anak Fraktur Post Operasi Dengan Nyeri Akut Di Ruang Melati Rsud Tugurejo Semarang

Latar belakang: Fraktur dapat mengenai semua kelompok usia, termasuk juga pada anak-anak. Tulang pada anak memiliki modulus elastisitas yang lebih rendah atau mudah rapuh dibandingkan dengan pada orang dewasa. Setidaknya separuh dari semua semua anak pernah mengalami satu kali fraktur selama masa kanak-kanaknya. Masalah yang sering dialami pada anak yang mengalami fraktur biasanya adalah nyeri. Salah satu upaya mengurangi nyeri pada anak dengan pemberian teknik nonfarmakologis yaitu relaksasi nafas dalam dengan menggunakan baling-baling.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang keefektifitasan terapi relaksasi nafas dalam dengan meniup baling-baling untuk mengurangi skala nyeri.

Metode: Penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *evidence based practice* (EBP). Responden yang digunakan berjumlah 3 orang yang merupakan anak-anak dengan fraktur post operasi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Hasil: Hasil pengkajian didapatkan skala nyeri An. A skala nyeri 5, An. Y skala nyeri 4, An. D skala nyeri 5. Setelah diberikan relaksasi nafas dalam dengan meniup baling-baling ketika anak merasakan nyeri yang dilakukan selama perawatan 3 hari didapatkan skala nyeri ke tiga anak mengalami penurunan yaitu An. A skala nyeri 3, An. Y skala nyeri 2, An. D skala nyeri 2.

Simpulan: Hasil penelitian menunjukkan pemberian relaksasi nafas dalam pada anak fraktur post operasi dengan cara meniup baling-baling efektif dalam menurunkan skala nyeri yang dirasakan.

Kata Kunci: Fraktur, nyeri, relaksasi nafas dalam meniup baling-baling.